

## PERKEMBANGAN SINTAKSIS ANAK USIA EMPAT TAHUN SEMBILAN BULAN (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

Lastrisintauli Siahaan<sup>1</sup>, Kerin Theresa Saragih<sup>2</sup>, Putri<sup>3</sup>, dan Fitriani Lubis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20221

siahaanlastris77@gmail.com<sup>1</sup>, kerintheresa38@gmail.com<sup>2</sup>, putrimysr53@gmail.com<sup>3</sup>,  
rianiavandi@gmail.com<sup>4</sup>

**Abstract.** *With a measurement tool to determine the development of language syntax in children using MLU calculations, researchers will examine language acquisition in children aged four years and nine months through the utterances they speak every day. The method used in this research is descriptive qualitative. Based on the results of an analysis of a child aged 4 years and 11 months named Arya, the results of the calculation of MLU 3.11 are at stage VII, which means it is still at a low stage. At 4 years and 11 months he should be in stage X. Arya is already able to pronounce ten types of words, he is able to speak using complete sentences and is able to speak to form basic sentence patterns, namely S-P-O-K.*

**Keywords:** *Syntax, MLU, children's language acquisition*

**Abstrak.** Alat ukuran untuk menentukan perkembangan sintaks bahasa pada kanak-kanak menggunakan pengiraan MLU, penyelidik akan meneliti pemerolehan bahasa pada kanak-kanak berumur empat tahun sembilan bulan melalui ujaran yang mereka tuturkan setiap hari. Kaedah yang digunakan dalam kajian ini ialah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis seorang kanak-kanak berumur 4 tahun 11 bulan bernama Arya, hasil pengiraan MLU 3.11 berada pada tahap VII, bermakna ia masih di peringkat rendah. Pada usia 4 tahun 11 bulan sepatutnya dia berada di peringkat X. Arya sudah mampu menyebut sepuluh jenis perkataan, dia sudah boleh bertutur menggunakan ayat yang lengkap dan mampu bertutur untuk membentuk pola ayat dasar iaitu S-P-O-K.

**Kata kunci:** Sintaksis, MLU, pemerolehan bahasa kanak-kanak

### I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Kemahiran seorang anak dalam berbahasa dimulai sejak pemerolehan bahasa pertama mereka yaitu bahasa ibu. Mempelajari bahasa adalah proses yang sangat panjang, karena seorang anak tidak mengetahui suatu bahasa sampai dia menguasainya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak memperoleh bahasa ibu mereka dengan cara yang berbeda.

Seiring perkembangannya, anak-anak dapat secara mandiri melengkapi kosa kata mereka dalam bentuk komunikasi yang baik ketika mereka belajar bahasa dengan berinteraksi dengan orang dewasa. Anak-anak tidak hanya mempelajari interpretasi kata dan kalimat, tetapi juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama dan hasilnya ditemukan rumus menghitung perkembangan bahasa pada anak dengan penghitungan MLU, MLU digunakan untuk mengukur produksi bahasa yang diperoleh seorang anak. Salah satunya Midani, A, Setiawan, H (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa anak yang berumur 4 tahun 7 bulan berdasarkan perhitungan Mean Length of Utterance (MLU) dinyatakan bahwa anak yang ditelitinya tidak mencapai tabel MLU sesuai usianya. Anak yang diteliti mendapat tahap VI (2,75-3,00) yaitu di usia 33-34 bulan, sedangkan usia anak tersebut 4 tahun 7 bulan yang seharusnya berada pada tahap X (45+). Dengan adanya alat ukur untuk mengetahui perkembangan sintaksis bahasa pada anak menggunakan penghitungan MLU, peneliti akan meneliti tentang pemerolehan bahasa pada anak usia empat tahun sembilan bulan melalui tuturan yang diucapkannya setiap hari.

## **II. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah anak berusia 4 tahun 9 bulan/57 bulan. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil rekaman tuturan anak dengan orangtuanya dan dengan peneliti. Alat yang digunakan untuk merekam adalah handphone. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-22 April 2023, pada tanggal 20 April peneliti masih mendapat 10 tuturan dari anak tersebut. Pada tanggal 21 April peneliti sudah mendapat 50 tuturan dari anak tersebut dan sisanya pada tanggal 22 Maret peneliti mendapat 100 tuturan.

Data yang dikumpulkan ialah 100 tuturan dari anak yang diambil sebagai sampel untuk mengukur MLU anak tersebut. Analisis data dimulai pada tanggal 23 April 2023 dengan mengumpulkan tuturan anak, mengelola jenis kata, membuat pola kalimat, dan terakhir simpulan/hasil pada analisis data anak tersebut.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah peneliti mengetahui data-data mulai dari jumlah MLU, jenis kata, dan pola kalimat dari anak tersebut, kemudian peneliti mengkaji kembali data-data yang telah

ditemukan berdasarkan penelitian terdahulu. Berikut merupakan pembahasan dari data yang sudah diperoleh peneliti..

Hasil MLU dari anak bernama Arya adalah:

$MLU = \text{Jumlah Morfem} / \text{Jumlah Ujaran}$

$MLU = 306/100$

$MLU = 3,06$

Berdasarkan hasil pengukuran MLU di atas, panjang tuturan Arya adalah 3,06 kata per tuturan. Bila disesuaikan dengan pendapat Brown, Arya masih pada tahap VII yang berarti pemerolehan bahasanya masih rendah karena usia Arya yang sudah empat tahun sebelas bulan. Sedangkan seharusnya pada usia tersebut harusnya kemampuan berbicaranya sudah mencapai 45 + karena usianya sudah 59 bulan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai pemerolehan bahasa, salah satunya oleh Frinawaty L. Barus, Safinatul Hasanah, & Atika Wasilah (2020) dalam jurnal yang berjudul “Perkembangan Sintaksis Anak Usia Empat Tahun (Kajian Psikolinguistik)”. Diketahui bahwa hasil yang di peroleh peneliti sesuai perhitungannya. Hasil MLU yang diperoleh berada pada tahap VI dengan 4,5+ panjang tuturan.

Berdasarkan tahapan MLU anak tersebut sudah sesuai tingkat tuturannya. Hal ini tentu berbeda sekali dengan hasil MLU yang diperoleh Arya. Ia memiliki tingkat pemerolehan bahasa yang rendah. Avini martini (2017) mengatakan bahwa bisa saja pemerolehan bahasa pada seorang anak tidak sesuai dengan tabel MLU Brown salah satunya karena faktor lingkungan yang tidak mendukung. Sejalan dengan penelitian tersebut, dikarenakan peneliti mendapatkan hasil bahwasanya anak yang diteliti tidak sesuai dengan tabel brown, kemungkinan hal ini di akibatkan oleh kurangnya interaksi si anak dalam hal berkomunikasi dengan orang tuanya. Sebab orang tuanya selalu membawanya ke tempat mereka bekerja. Suasana tempat bekerja ibunya (tekstil ulos) yang bising kemungkinan mempengaruhi hal tersebut.

#### **A. Jenis Kata**

Kelas kata merupakan bagian perkembangan dari sintaksis. Semakin tinggi MLU seorang anak maka dapat dikatakan semakin tinggi penguasaan bahasanya. Pada anak yang bernama Arya, peneliti menyimpulkan bahwa Arya telah mampu mengucapkan sepuluh jenis kata dengan baik dan pada jenis kata yang kesebelas yakni interjeksi belum diketahuinya.

Hal tersebut tampak dalam tabel berikut:

Jenis Kata	Tuturan
Nomina (Kata Benda)	sayur, nasi, ikan
Verba (kata kerja)	makan, berdoa, buka disimpan, sembuhkanlah, disuruhlah,
Adjektiva (Kata Sifat)	Pedas, Enak,
Adverbia (kata keterangan)	Besar, Banyak, Sakit.
Pronomina (kata ganti)	Kawan-kawanya Bapak kami Si Betti
Numeralia (kata bilangan)	Empat Tujuh
Konjungsi (kata sambung)	Dan Tetapi
Preposisi (kata depan)	Dan, Sampai
Artikulasi (kata sandang)	Kan Ya Aduh
Kata Ulang	Kawan-kawan Cicak-cicak
Interjeksi (kata seru)	(tidak ada)

Kelas kata yang dapat diperoleh Arya sudah mencakup sepuluh jenis kata yakni: verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, artikulasi, konjungsi, kata ulang, dan preposisi. Namun penulis tidak dapat menemukan jenis kata interjeksi dari ujaran anak tersebut. Hal ini tentu wajar karena si anak jarang berkomunikasi dengan teman-temannya.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Frinawaty L. Barus, Safinatul Hasanah, & Atika Wasilah (2020), diketahui bahwa anak yang mendapatkan 10 jenis kata dari 11 adalah normal. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwasanya jenis kata yang diperoleh anak tersebut sudah tinggi karena peneliti hanya menemukan satu jenis kata yang tidak ada dari 10 jenis kata yang peneliti kemukakan.

## **B. Pola Kalimat**

Setelah peneliti mengetahui jumlah MLU dan mengetahui kelas kata yang diperoleh anak tersebut melalui ujaran yang telah diturkannya, selanjutnya peneliti menganalisis pola kalimat anak tersebut. Berikut uraiannya:

Kami (S) Tontonlah (P)

Kami (S) tontonlah (P)

Kami (S) berdoa (P) untuk selama-lamanya (K)

Aku (S) mau nonton (P) lagu cicak (K)

Aku (S) menonton (P) robot-robot (O) di kilang (K).

Bapakku (S) menerima (P) gaji (O) dari kilang Setia(K).

Nama saya (S) Arya Matondang (O).

Berdasarkan pola kalimat di atas, penguasaan bahasa anak sudah baik dimana ia mampu memberikan ujaran dengan pola yang sudah mencakup struktur kalimat dasar bahasa Indonesia yang sempurna yakni pola S-P-O-K. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Frinawaty L. Barus, Safinatul Hasanah, & Atika Wasilah (2020) terhadap anak berusia empat tahun yang mereka teliti juga mendapatkan pola kalimat yang sudah lengkap. Karena adanya faktor dari pendidikan anak tersebut yang sudah menginjakkan kaki di pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Sedangkan Arya sudah mampu berujar dengan pola kalimat yang baik pada usia yang sama meskipun ia masih belum bersekolah. Dari pola kalimat tersebut terlihat bahwa Arya telah mampu menghasilkan pola kalimat dasar bahasa Indonesia, bahkan sudah mencapai kalimat majemuk setara.

#### IV. SIMPULAN

Simpulan yang dapat dibuat berdasarkan dapatan analisis terhadap yang berusia 4 tahun 11 bulan adalah sebagai berikut.

1. Analisis tuturan Arya menunjukkan *MLU* 3,11 berada pada tahap VII yang berarti berada pada tahap rendah. Pada usia 4 tahun 11 bulan ia seharusnya sudah berada pada tahap X . Adapun jenis kata yang telah diperoleh dan dituturkan oleh Arya hampir memenuhi 11 kata, ia sudah mampu mengucapkan jenis kata verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, artikulasi, konjungsi, kata ulang, dan preposisi, kecuali kata interjeksi (kata seru) tidak.
2. Arya telah mampu bertutur dari kalimat satu kata sampai kalimat enam kata yang berarti telah mampu bertutur kalimat lengkap.
3. Arya telah mampu bertutur membentuk pola kalimat dasar, yaitu S-P-O-K.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Barus, F. L., Hasanah, S., & Wasilah, A. PERKEMBANGAN SINTAKSIS ANAK USIA EMPAT TAHUN (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK). Kode: *Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Brown, P & S.C. Levinson. (1987). *Politeness: Some Universals of Language Use*. Cambridge: CUP.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik (Kajian Teoritik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). *Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 134-151.
- Fahik, M. (2023, May). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).

- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fatmawati, S. N., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2023). *KEPRIBADIAN DIRI TOKOH ALINA PADA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS (KAJIAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME)*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 238-249.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38-52.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). *Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya*. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119-133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). *Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 81-92.
- Lestaringtyas, S. R. (2023). *REPRESENTASI KELUARGA INTI DALAM TIGA EPISODE ANIMASI KELUARGA SOMAT: SPECIAL PAK SOMAT*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 318-331.
- Siringoringo, M. (2023). *PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA KELAS V SDN-1 MENTENG KOTA PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2021/2022*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 413-429.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.

- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syhadah, Siti Nadiroh et al. "INOVASI METODE STAR: BEST PRACTICE." BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS (2023).
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Noermanzah, N. (2017). *Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 2.
- Purba, A. I. (2022). *Peranan Marga Terhadap Kerukunan Beragama pada Masyarakat Kota Tanjung Balai Sumatera Utara*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 45-56.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata "Kampung Kokolaka" Kelurahan Jatirejo Kota Semarang*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 34-44.
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syhadah, D., Sari, Y., Ummi, R., & Nurfitriana, I. (2023). *Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya*. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 171-190.
- Ramananda, M. S., & Munir, S. W. (2023). *PARENTS BECOME THE BASIS OF BUILDING CHILD INDEPENDENCE*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 26-34.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Owens, Robert G. (2005). *Second Edition, Organizational behavior in education. Engle Piaget, Jean (1954). The Construction of Reality in the Child*. New York: Ballantine Books.
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 09-20.

Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.

Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.